BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Pengujian Hipotesis Data Bimbingan Kelompok Berbasis *Assertive Training* dalam Meningkatkan *Self Concept* Anggota Karang Taruna Yodha Mandiri Menggunakan Pengujian Hipotesis

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola , kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[63] Sedangkan para peneliti berpendapat bahwa tidak ada cara yang paling benar secara absolute untuk mengorganisasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Karena itu, prosedur analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Untuk metode statistik mempermudah para pengambil keputusan dalam memahami informasi mana yang harus dimanfaatkan, agar keputusan yang dipilih tepat.[64]

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Pengujian persyaratan analisis ini bertujuan untuk

[63] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), Hlm. 29

[64] Syafrizal Situmorang, dkk. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), Hlm.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan jenis statistik yang akan digunakan untuk analisis data. Hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirov (uji K-S).* Untuk menentukan normalitas dari data yang diuji cukup dengan membaca nilai *Asymp. Sig. (2-tailed).* Syarat data berdistribusi normal apabila nilai *Sig (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat *alpha* 5% atau *Sig. (2-tailed)* > 0,05.

Output hasil uji normalitas menggunakan *SPSS)* versi 16.0 *windows.* Dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]				**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	Df	Sig.		Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.194	15	.135	**Post-test**	.919	15	.187
	.138	15	.200*		.958	15	.658

a. Lilliefors Significance Correction

**. This is a lower bound of the true significance.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov Smirov (uji K-S)* adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed*) > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed*) < 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas data pre-test diketahui bahwa data tersebut memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,135. Dengan demikian, karena nilai 0,135 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan data *pre-test* berdistribusi normal.

Sedangkan dari hasil uji normalitas data *post-test* diketahui bahwa data tersebut memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,187. Dengan demikian, karena nilai 0,187 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan data *post-test* berditribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Sample t-Test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam *Analisis of Varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama.[65]

[65] Asep Saepul Hamdi E. Bahruddin , *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), Hlm. 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas sama seperti uji statistik lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

1) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka dikatakan bahwa varian kelompok populasi data adalah homogen.

2) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka dikatakan bahwa varian kelompok populasi data adalah tidak homogen.

Rumus untuk mencari varians/standar deviasi sebagai berikut:

$$Sx_1^2 = \frac{\sqrt{n.\sum x_1{}^2 - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$Sx_2^2 = \frac{\sqrt{n.\sum x_2{}^2 - (\sum x_2)^2}}{n(n-1)}$$

Rumus untuk mencari F hitung sebagai berikut:

$$f = \frac{S\ besar}{S\ kecil}$$

Catatan:

Pembilang, S besar artinya variance dari kelompok dengan variance terbesar (lebih banyak).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyebut, S kecil artinya variance dari kelompok dengan variance terkecil (lebih sedikit).

Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan[66]:

- Untuk *variance* dari kelompok dengan *variance* terbesar adalah df pembilang n-1
- Untuk *variance* dari kelompok dengan *variance* terbesar adalah df penyebut n-1
- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, berarti homogen
- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, berarti tidak homogen

Tabel 4.2

Hasil Penjumlahan pre-test dan post-test

No	X_1 (pretest)	X_2 (posttest)	X_1^2	X_2^2
1	53	68	2809	4624
2	62	66	3844	4356
3	60	65	3600	4225
4	60	70	3600	4900
5	61	69	3721	4761
6	56	65	3136	4225
7	63	70	3969	4900
8	69	67	4761	4489
9	62	67	3844	4489
10	56	69	3136	4761
11	63	69	3969	4761
12	59	64	3481	4096
13	60	65	3600	4225
14	62	68	3844	4624
15	63	72	3969	5184
Jumlah	**909**	**1014**	**55283**	**68620**

[66] Asep Saepul Hamdi E. Bahruddin , *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), Hlm. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Sx_1^2 = \frac{\sqrt{n.\sum x_1{}^2 - (\sum x_1)^2}}{n(n-1)}$$

$$Sx_1 = \frac{15\ .\ 55283-(909)^2}{15(15-1)}$$

$$Sx_1 = \sqrt{\frac{829245-826281}{60}}$$

$$Sx_1 = \sqrt{\frac{2964}{60}}$$

$$Sx_1 = \sqrt{49,4}$$

$$Sx_1 = 7,02$$

$$Sx_2^2 = \frac{\sqrt{n.\sum x_2{}^2 - (\sum x_2)^2}}{n(n-1)}$$

$$Sx_1 = \frac{15\ .\ 68620-(1014)^2}{15(15-1)}$$

$$Sx_1 = \sqrt{\frac{1029300-1028196}{60}}$$

$$Sx_1 = \sqrt{\frac{1104}{60}}$$

$$Sx_1 = \sqrt{18,4}$$

$$Sx_1 = 4,28$$

$$f = \frac{S\ besar}{S\ kecil}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$f = \frac{7,02}{4,28}$$

$$f = 1,64$$

Adapun untuk mencari f_{tabel} :

(k ; n-k)

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Data diatas diketahui bahwa nilai k=2 dan nilai n=15. Dari rumus yang ada (k ; n-k) maka menghasilkan angka (2 ; 15-2) = (2 ; 13), angka ini kemudian menjadi acuan untuk mengetahui f_{tabel} pada distribusi nilai f_{tabel} statistik. Maka diketahui bahwa nilai f_{tabel} sebesar 3,81.

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui nilai f_{hitung} sebesar 1,64. Karena nilai f_{hitung} sebesar 1,64 < f_{tabel} (3,81) sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t sampel berpasangan (*Paired Sample t-test)* adalah pengujian untuk sekelompok populasi yang sama, tetapi memiliki dua atau lebih kondisi data sampel sebagai akibat dari adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok sampel tersebut. Data yang diperlukan untuk alatt uji ini adalah data numerik dalam bentuk rasio dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interval. Jumlah yang diperlukan dalam model ini adalah sampel kecil (n ±15). *Paired Sample t-test* digunakan untuk mengetahui perubahan dari suatu populasi (kelompok eksperimen) sebelum dan sesudah menerima perlakuan *(treatment*).[67] Adapun hipotesis dengan rincian sebagai berikut:

a. Ho: Bimbingan Kelompok Berbasis *Assertive Training* tidak berpengaruh terhadap *Self Concept* Anggota Karang Taruna Yodha Mandiri di Desa Pacuh Balongpanggang Gresik.

b. Ha: Bimbingan Kelompok Berbasis *Assertive Training* berpengaruh terhadap *Self Concept* Anggota Karang Taruna Yodha Mandiri di Desa Pacuh Balongpanggang Gresik.

Dasar pengambilan keputusan dalam *paired Sample t-test* berdasarkan perbandingan nilai signifikansi (probabilitas) sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Hasil analisis statistik data menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 16.0 *windows*, diperoleh output yang terlihat pada tabel dibawah ini:

[67] Irwan Gani & Siti Amalia, *ALAT ANALISIS DATA: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosia*l (Yogyakarta: ANDI, 2015), Hlm. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	60.93	15	3.218	.831
	posttest	67.60	15	2.293	.592

Tabel 4.4

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	15	.238	.393

Tabel 4.5

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-6.667	3.478	.898	-8.593	-4.741	-7.424	14	.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pada tabel pertama *Paired Samples Statistics*

Pada output pertama (*group statistics)* menyajikan deskripsi dari pasangan variabel yang dianalisis, yang meliputi rata-rata (*mean)* sebelum diberi treatment 60,93 dan sesudah diberi treatment 67,60.

2. Pada tabel kedua *Paired Samples Correlations*

Selanjutnya, pada output kedua diperoleh hasil korelasi antara kedua variabel yang menghasilkan angka 0,238 dengan nilai probabilitas (*sig.)* 0,393. Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sebelum dan sesudah diberikan treatment berhubungan secara nyata, karena nilai probabilitas < 0,05.

3. Pada tabel ketiga pengambilan keputusan *uji Paired Sample Test*

Dari hasil output SPSS diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. *Karena* nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Sample t-test,* maka dapat disimpulkan pula bahwa bimbingan kelompok berbasis *assertive training* berpengaruh terhadap peningkatan *self concept* anggota karang taruna Yodha Mandiri di desa Pacuh Balongpanggang Gresik.

a. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :

Mencari t_{tabel} pada t:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Tingkat signifikasi (α) adalah 5% (dilihat dari input data pada bagian OPTION yang memilih tingkat kepercayaan 95%).

2) Df atau derajat kebebasan adalah n (jumlah data) -1 atau 15-1= 14.

3) Sehingga di dapat nilai 2,145 dari tabel t.

Dari hasil output ketiga diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -7,424. Pada uji t tanda plus dan minus tidak diperhatikan sehingga nilai -7,424 > 2,145 (t_{tabel}). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok berbasis *assertive training* berpengaruh terhadap peningkatan *self concept* anggota karang taruna Yodha Mandiri di desa Pacuh Balongpanggang Gresik.

B. Analisis Pengujian Data Tingkat Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis *Assertive Training* dalam Meningkatkan *Self Concept* Anggota Karang Taruna Yodha Mandiri

Untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Kelompok berbasis Assertive Training dalam meningkatkan self concept anggota karang taruna, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase dari besarnya pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f = Besar point

n = Jumlah maksimal point

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui seerapa besar pengaruh, peneliti mengacu pada prosentase kuantitatif dengan standar uji sebagai berikut:

a. 76% - 100% (dikategorikan sangat berpengaruh)

b. 61% - 75% (cukup berpengaruh)

c. <60% (kurang berpengaruh)

Data yang sudah diperoleh (data terlampir), diketahui:

f = hasil penjumlahan total nilai yang didapatkan variabel X dan Y posttest = 483 + 531 = 1014

n = skor tertinggi x banyak item x banyak responden

= 4 x 20 x 15 = 1200

Maka hasil interpretasi di atas, dapat dirumuskan ke dalam rumus hasilnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{1014}{1200} \times 100\%$$

P = 0,845 x 100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = 84,5%

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa hasil prosentasenya adalah 84,5% dengan melihat standar ujinya dapat dikatakan bahwa Bimbingan Kelompok berbasis *Assertive Training* dikategorikan “Sangat Berpengaruh” dalam meningkatkan *Self Concept* Anggota karang taruna Yodha Mandiri di desa Pacuh Balongpanggang Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id